

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir antara lain mengenai tugas dan wewenang Komisaris dan tata cara pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta No. 66 tanggal 22 Juni 2006. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W7-HT.01.04-800 tanggal 18 September 2006.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia on November 28, 1988 based on Notarial Deed No. 37 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest was amended by Notarial Deed No. 66 dated June 22, 2006 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the commissioner's duties and authorities, and the procedures in the announcement of the shareholders' general meetings. These amendments were accepted and recorded in the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. W7-HT.01.04-800 dated September 18, 2006.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under the trademarks of Hitachi, John Deere and Krupp.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki 10 kantor cabang, 5 sub kantor cabang, 7 kantor perwakilan dan 6 proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp 2.800 per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Februari 1995.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S 1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

The Company is domiciled in Jakarta and located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2006, the Company has 10 main branches, 5 sub-branches, 7 representative offices and 6 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

b. Company's Initial Public Offering

The Company's Registration Statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). All the Company's shares have been registered in the Jakarta Stock Exchange since February 13, 1995.

The Company's Registration Statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares to shareholders with preemptive rights (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp1,000 per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.12, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah anggaran dasar perusahaan yang antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04. Th.2000 tanggal 20 September 2000. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 1 September 2005.

1. GENERAL (continued)

**b. Company's Initial Public Offering
(continued)**

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No.C-21025 HT.01.04. Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to change the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No.C-23337 HT.01.04. Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2006 di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 65, pada tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.
- Komisaris	Gunawan Setiadi Martono
- Komisaris	Harry Danui

Dewan Direksi:

- Direktur Utama	Manuntun Situmorang
- Direktur	Toshiaki Takase
- Direktur	Takaaki Teranishi
- Direktur	Masaaki Hirose
- Direktur	Yoshiya Hamamachi
- Direktur	Keiichiro Shiojima
- Direktur	Tony Endroyoso
- Direktur	Hiroshi Naito
- Direktur	Naoki Kito

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2005 di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 42, pada tanggal yang sama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2006, based on the minutes of the Annual Shareholders' General Meeting of the Company held in Jakarta on June 22, 2006, as covered by Notarial Deed No. 65 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Board of Commissioners:

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>

Board of Directors:

<i>President Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>
<i>Director</i>

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2005, based on the minutes of the Annual Shareholders' General Meeting of the Company held in Jakarta on June 21, 2005, as covered by Notarial Deed No. 42 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite
 Audit dan Karyawan**

**c. Boards of Commissioners, Directors,
 Audit Committee and Employees**

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.
- Komisaris	Gunawan Setiadi Martono
- Komisaris	Harry Danui

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi:

- Direktur Utama	Manuntun Situmorang
- Direktur	Tamotsu Yamada
- Direktur	Takaaki Teranishi
- Direktur	Masaaki Hirose
- Direktur	Yoshiya Hamamachi
- Direktur	Keiichiro Shiojima
- Direktur	Tony Endroyoso
- Direktur	Hiroshi Naito
- Direktur	Naoki Kito

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

Ketua	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	Chairman
Anggota	Katjep K. Abdoelkadir DR.	Member
Anggota	Dedi Djuanda	Member

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp 8.118.017.672 pada tahun 2006 dan Rp 9.472.174.771 pada tahun 2005.

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 8,118,017,672 in 2006 and Rp 9,472,174,771 in 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Perusahaan memiliki masing-masing 824 dan 751 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2006 and 2005, the Company has 824 employees and 751 employees (unaudited), respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang pada tanggal neraca.

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), BAPEPAM regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM for trading companies, which offer their shares to the public.

The financial statements are prepared on the historical cost basis, except for inventories, which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for statements of cash flows.

The statements of cash flows present cash receipts and payment classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review on the condition of accounts receivable at balance sheet date.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan dicatat sebesar nilai buku bersih pada tanggal reklasifikasi yang merupakan akhir dari masa sewa.

Harga perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously leased out are stated at net book value at the date of reclassification, which are generally at the end of the lease terms.

The cost of heavy equipment is determined by the specific identification method while the cost of spare parts is determined using the average method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Biaya Dibayar di Muka

e. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Aktiva Tetap

f. Property and Equipment

1. Pemilikan langsung

1. Direct ownership

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Penyusutan aktiva tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Depreciation, except heavy equipment being leased out is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	Tarif / Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Kendaraan, peralatan kantor, perabotan kantor dan mesin	5	20%	<i>Vehicles, office equipment, furniture and fixture and machines</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait, setelah dikurangi nilai sisa sebesar 10%.

Depreciation for heavy equipment being leased out is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related rental agreements, after considering the residual value of 10%.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aktiva Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan serta menambah masa manfaat ekonomis aktiva tetap dikapitalisasi pada akun aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada Neraca.

2. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and Equipment (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred. Significant renewals and betterments which extend the assets' useful lives are capitalized to the related property and equipment account. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

Costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" in the balance sheets.

2. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method of accounting when the required capitalization criteria in accordance with PSAK No. 30, "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization are accounted for under the operating lease method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aktiva Tetap (lanjutan)

Menurut metode *capital lease*, aktiva sewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya disajikan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha".

Aktiva sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai sekarang dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar oleh Perusahaan pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan aktiva sewa guna usaha dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui kepemilikan langsung.

3. Aktiva dalam pembangunan

Aktiva dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aktiva dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property and Equipment (continued)

In the capital lease method, the leased assets are presented in "Property and Equipment" account, and the related liability is presented as "Lease Payable".

Leased assets are recorded at the present value of all lease payments plus residual value (option price) which should be paid by the Company at the end of the lease term. Depreciation of leased assets are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives which is same with the estimated useful lives of directly-owned property and equipment.

3. Construction in progress

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the asset is completed and ready for its intended use, these costs are reclassified to the related accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

i. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment in Assets Value

At balance sheet date, asset values are reviewed by the Company for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current year.

h. Additional Paid-in Capital - Net

Additional Paid-in Capital-Net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from repairs and maintenance services is recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on heavy equipment usage in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuaris yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Estimated Liability for Employees' Benefits*

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs mata uang asing yang digunakan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 29 Desember 2006 dan 30 Desember 2005, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the year.

As of December 31, 2006 and 2005, the rates of exchange used are based on Bank Indonesia's average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate on December 29, 2006 and December 30, 2005, respectively, as follows:

	2006	2005	1 Euro (EUR)
1 Euro (EUR)	11.858	11.660	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	9.020	9.830	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Australia (AUD) 1 Dolar Singapura (SGD)	7.133	7.207	1 Singapore Dollar (SGD)
	5.879	5.907	1 Japanese Yen (JP¥)
1 Yen Jepang (¥JP)	76	83	

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Pada tanggal neraca nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the balance sheet date and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred income tax assets will be realized in future.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun 2006 dan 2005 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

n. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual yaitu penjualan dan penyewaan alat berat, jasa pemeliharaan dan perbaikan, serta penjualan suku cadang dari alat berat.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

o. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut. Selisih estimasi dengan hasil akhir dibebankan dalam operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year with the weighted average number of the shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding in 2006 and 2005 are 840,000,000 shares, respectively.

n. Segment Information

The Company classifies its segment reporting as follows:

- (i) Business segment (primary) based on the nature of its products sold such as sales and rental of heavy equipment, repairs and maintenance services and sales of spare parts of heavy equipment.*
- (ii) Geographical segment (secondary) based on location of sales such as within Java island and outside Java island.*

o. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual result is charged or credited to current operations.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

3. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2006	2005	
Kas	308.534.831	363.130.846	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS4.277.556 pada tahun 2006 dan \$AS1.049.852 pada tahun 2005)	38.583.553.857	10.320.045.946	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$4,277,556 in 2006 and US\$1,049,852 in 2005)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta* (\$AS1.678.574 pada tahun 2006 dan \$AS1.406.917 pada tahun 2005)	15.140.738.382	13.829.992.734	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta* (US\$1,678,574 in 2006 and US\$1,406,917 in 2005)
Citibank N.A., Jakarta (\$AS546.462 pada tahun 2006 dan \$AS20.964 pada tahun 2005)	4.929.085.526	206.071.697	Citibank N.A., Jakarta (US\$546,462 in 2006 and US\$20,964 in 2005)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura* (\$AS254.365 pada tahun 2006 dan \$AS45.172 pada tahun 2005)	2.294.373.382	444.041.546	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore* (US\$254,365 in 2006 and US\$45,172 in 2005)
PT Bank Shinta (\$AS139.787)	1.260.877.477	-	PT Bank Shinta (US\$139,787)
PT Bank Mega Tbk (\$AS77.773 pada tahun 2006 dan \$AS1.765 pada tahun 2005)	701.517.150	17.345.133	PT Bank Mega Tbk (US\$77,773 in 2006 and US\$1,765 in 2005)
PT Bank Resona Perdania (\$AS40.840 pada tahun 2006 dan \$AS49.448 pada tahun 2005)	368.381.220	486.074.725	PT Bank Resona Perdania (US\$40,840 in 2006 and US\$49,448 in 2005)
PT Bank Mizuho Indonesia (\$AS35.546)	320.621.132	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$35,546)
Jumlah Dolar Amerika Serikat	63.599.148.126	25.303.571.781	Total United States Dollar Accounts
Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.785.430.869	6.484.782.148	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.916.048.581	210.817.521	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Lippo Tbk	3.280.817.282	3.496.761.865	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	615.381.069	2.716.163.854	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	575.059.589	4.331.809.099	PT Bank Resona Perdania
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*	454.301.936	126.822.423	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	171.972.489	91.959.836	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.266.395	18.957.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	82.097.293	59.872.931	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.156.299	109.797.653	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	9.946.179	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Jumlah Rupiah	14.066.477.981	17.647.745.160	Total Rupiah Accounts
Yen Jepang			Japanese Yen accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (¥JP994.581 pada tahun 2006 dan ¥JP1.002.096 pada tahun 2005)	75.389.238	83.594.883	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (JP¥994,581 in 2006 and JP¥1,002,096 in 2005)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta* (¥JP643.570 pada tahun 2006 dan ¥JP935.306 pada tahun 2005)	48.782.606	78.023.226	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta* (JP¥ 643,570 in 2006 and JP¥935,306 in 2005)
Jumlah Yen Jepang	124.171.844	161.618.109	Total Japanese Yen Accounts
Jumlah Bank	77.789.797.951	43.112.935.050	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	78.098.332.782	43.476.065.896	Total Cash on Hand and in Banks

* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan bank hasil merger antara The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., dan UFJ Bank, Ltd., pada tahun 2006.
 * The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., represents the merged bank between The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., and UFJ Bank Ltd., in 2006.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perkayuan	96.059.474.163	19.009.438.357
Pertambangan	43.419.595.042	50.797.985.707
Pekerjaan umum dan konstruksi	1.155.919.635	7.085.250.299
Jumlah	140.634.988.840	76.892.674.363
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	61.832.154.393	76.881.056.756
Penjualan suku cadang	42.618.162.214	20.027.980.280
Jumlah	245.085.305.447	173.801.711.399
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	12.832.634.179	12.975.822.536
Bersih	<u>232.252.671.268</u>	<u>160.825.888.863</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Saldo awal tahun	12.975.822.536	22.093.854.247
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	199.661.175	(8.519.194.786)
Penghapusan selama tahun berjalan	(342.849.532)	(598.836.925)
Saldo akhir tahun	<u>12.832.634.179</u>	<u>12.975.822.536</u>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar dan kurang dari 3 bulan	135.463.925.585	72.757.537.829
3 - 6 bulan	2.581.202.928	2.816.766.304
Lebih 6 bulan - 1 tahun	1.746.693.169	1.318.370.230
Lebih dari 1 tahun	843.167.158	-
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	140.634.988.840	76.892.674.363
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Lancar dan kurang dari 3 bulan	60.867.741.672	76.225.292.040
3 - 6 bulan	607.773.567	346.170.534
Lebih 6 bulan - 1 tahun	353.579.154	283.647.069
Lebih dari 1 tahun	3.060.000	25.947.113
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	61.832.154.393	76.881.056.756
Penjualan suku cadang		
Lancar dan kurang dari 3 bulan	42.056.816.302	18.910.808.580
3 - 6 bulan	120.062.626	834.396.099
Lebih 6 bulan - 1 tahun	406.897.460	239.791.501
Lebih dari 1 tahun	34.385.826	42.984.100
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	42.618.162.214	20.027.980.280
Jumlah	<u>245.085.305.447</u>	<u>173.801.711.399</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Dolar Amerika Serikat		
(\$AS\$24.734.612 pada tahun 2006 dan \$AS\$15.295.311 pada tahun 2005)	223.106.197.478	150.352.904.395
Rupiah	21.979.107.969	23.448.807.004
Jumlah	<u>245.085.305.447</u>	<u>173.801.711.399</u>

4. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES

This Account consists of receivable arising from:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Sales and rental of heavy equipment used in:		
Plantation and logging	19.009.438.357	50.797.985.707
Mining	43.419.595.042	7.085.250.299
Government projects and constructions	1.155.919.635	-
Total	140.634.988.840	76.892.674.363
Repairs and maintenance services	61.832.154.393	76.881.056.756
Sales of spare parts	42.618.162.214	20.027.980.280
Total	245.085.305.447	173.801.711.399
Less allowance for doubtful accounts	12.832.634.179	12.975.822.536
Net	<u>232.252.671.268</u>	<u>160.825.888.863</u>

The movement of allowance for doubtful accounts during the year as follow:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Balance at beginning of year	12.975.822.536	22.093.854.247
Allowance (reversal of allowance) during the year	199.661.175	(8.519.194.786)
Write-off of accounts during the year	(342.849.532)	(598.836.925)
Balance at end of year	<u>12.832.634.179</u>	<u>12.975.822.536</u>

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Sales and rental of heavy equipment		
Current and less than 3 months	135.463.925.585	72.757.537.829
3 - 6 months	2.581.202.928	2.816.766.304
Over 6 months - 1 year	1.746.693.169	1.318.370.230
Over 1 year	843.167.158	-
Total receivables - sales and rental of heavy equipment	140.634.988.840	76.892.674.363
Current and less than 3 months	60.867.741.672	76.225.292.040
3 - 6 months	607.773.567	346.170.534
Over 6 months - 1 year	353.579.154	283.647.069
Over 1 year	3.060.000	25.947.113
Total receivables - repairs and maintenance services	61.832.154.393	76.881.056.756
Sales of spare parts		
Current and less than 3 months	42.056.816.302	18.910.808.580
3 - 6 months	120.062.626	834.396.099
Over 6 months - 1 year	406.897.460	239.791.501
Over 1 year	34.385.826	42.984.100
Total receivables - sales of spare parts	42.618.162.214	20.027.980.280
Total	<u>245.085.305.447</u>	<u>173.801.711.399</u>

The details of trade receivables based on original currencies are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
United States Dollar		
(US\$24,734,612 in 2006 and US\$15,295,311 in 2005)	223.106.197.478	150.352.904.395
Rupiah	21.979.107.969	23.448.807.004
Total	<u>245.085.305.447</u>	<u>173.801.711.399</u>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS354.752 dan Rp2.108.779 pada tanggal 31 Desember 2006 dan \$AS78.386 dan Rp2.122.158 pada tanggal 31 Desember 2005 dikenakan bunga sebesar 4%-10% per tahun untuk piutang dalam \$AS dan 10%-25% per tahun untuk piutang dalam Rupiah (Catatan 21).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura (\$AS258.102 pada tahun 2006 dan \$AS1.307.216 pada tahun 2005)	2.328.080.040	12.849.933.280
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS110.600)	997.612.000	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	4.434.248	-
Jumlah	3.330.126.288	12.849.933.280

4. TRADE RECEIVABLE - THIRD PARTIES
(continued)

Trade receivables from certain customers amounting to US\$354,752 and Rp2,108,779 as of December 31, 2006 and amounting to US\$78,386 and Rp2,122,158 as of December 31, 2005 were charged with interest at 4%-10% per year for receivables in US dollar and 10%-25% per year for receivables in Rupiah (Note 21).

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales transactions are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets	
	2006	2005
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore (US\$258,102 in 2006 and US\$1,307,216 in 2005)	0,19	1,20
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$110,600)	0,08	-
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	0,00	-
Total	0,27	1,20

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura dan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan komisi atas jasa perantara penjualan alat berat kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 25c dan 25d). Jumlah pendapatan komisi yang diperoleh atas jasa perantara sebesar Rp23.136.299.524 dan Rp39.695.043.050 atau masing-masing meliputi 1,66% dan 2,79% dari penghasilan - bersih tahun 2006 dan 2005.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore and Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represent receivables from commissions as sales agent unit to certain third parties (Notes 25c and 25d). Commission income earned amounting to Rp23,136,299,524 and Rp39,695,043,050 or representing 1.66% and 2.79%, respectively, from net revenues in 2006 and 2005, respectively.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Due From Related Parties

The details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets		
	2006	2005	2006	2005	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	6.979.356.730	-	0,58	-	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	4.463.839.803	937.871.142	0,37	0,09	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Karyawan	2.667.393.573	1.531.620.580	0,22	0,14	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	676.581.462	184.437.636	0,06	0,02	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	14.787.171.568	2.653.929.358	1,23	0,25	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HCMAP), dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura merupakan tagihan atas persediaan spare parts yang dikembalikan kepada HCMAP karena usang, rusak maupun daluarsa.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang merupakan tagihan atas biaya perbaikan mesin yang masih dalam masa garansi.

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk pemilikan rumah dan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Dolar Amerika Serikat (\$AS1.319.755 pada tahun 2006 dan \$AS20.326 pada tahun 2005)	11.904.187.613	199.800.255
Rupiah	2.882.983.955	2.454.129.103
Jumlah	14.787.171.568	2.653.929.358

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HCMAP), formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore represent claims over the spare parts inventories that were returned to HCMAP since these are obsolete, damaged or out of date inventories.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan represent reimbursement claims on repairs of machineries under warranty.

Receivables from employees mainly represent non-interest vehicles and housing loans that are collectible through monthly payroll deductions.

The details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2006	2005
United States Dollar (\$US1.319.755 in 2006 and \$US20,326 in 2005)	11.904.187.613	199.800.255
Rupiah	2.882.983.955	2.454.129.103
Total	14.787.171.568	2.653.929.358

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha

c. Trade Payables

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban Percentage to Total Liabilities		
	2006	2005	2006	2005	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	116.609.823.697	211.332.433.033	13,58	29,16	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (Catatan 5g dan 22)	93.525.852.610	5.188.171.910	10,90	0,71	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia (Notes 5g and 22)
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	1.131.529.936	358.150.152	0,13	0,05	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	252.129.921	60.422.775	0,03	0,01	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	211.519.336.164	216.939.177.870	24,64	29,93	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha

c. Trade Payables

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan spare parts dan mesin alat berat.

Payables to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment machineries.

Hutang kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (HCMT) merupakan penerimaan kas dari pelanggan tertentu HCMT yang belum dibayarkan oleh Perusahaan kepada HCMT.

Payable to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (HCTM) represents cash collections from a HCMT's customer received in advance by the Company that are not yet remitted to HCTM.

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	2006	2005	
Dolar Amerika Serikat (\$AS22.739.034 pada tahun 2006 dan \$AS22.037.962 pada tahun 2005)	205.106.089.082	216.633.166.559	<i>United States Dollar (\$US1,319,755 in 2006 and \$US20,326 in 2005)</i>
Rupiah	6.159.583.387	245.588.537	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang Japanese Yen (¥3.314.253 pada tahun 2006 dan ¥724.320 pada tahun 2005)	251.220.377	60.422.774	<i>(JP¥3,314,253 in 2006 and JP¥724,320 in 2005)</i>
Dollar Singapura (SGD416)	2.443.318	-	<i>Singapore Dollar (SGD416)</i>
Jumlah	211.519.336.164	216.939.177.870	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS49.420 pada tahun 2006 dan \$AS269.190 pada tahun 2005)	445.771.106	2.646.140.944
Itochu Corporation, Jepang Co., Ltd., Jepang (\$AS12.890 pada tahun 2006 dan \$AS12.090 pada tahun 2005)	116.267.800	118.844.700
Jumlah	562,038,906	2,764,985,644

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ) merupakan biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCMJ.

e. Pembelian

Perincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	398.314.772.959	564.726.078.923
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	376.201.942.609	337.972.117.511
Jumlah	774.516.715.568	902.698.196.434

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Due To Related Parties

The details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets		
	2006	2005	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (US\$49.420 in 2006 and US\$269,190 in 2005)	0,05	0,36	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang
Itochu Corporation, Japan Co., Ltd., Japan (US\$12.890 in 2006 and US\$12,090 in 2005)	0,01	0,02	Itochu Corporation, Japan Co., Ltd., Japan
Total	0,06	0,38	Total

Due to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ) represents the Company's expenses that were paid in advanced by HCMJ.

e. Purchases

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian Percentage to Total Purchases		
	2006	2005	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore	38,80	43,76	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Machinery Indonesia	36,65	26,19	Machinery Indonesia
Total	75,45	69,95	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

f. Beban Royalti

Pembebanan royalti untuk penjualan produk tertentu oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sejumlah Rp410.185.171 dan Rp239.936.932 masing-masing meliputi 0,04% dan 0,02% dari jumlah beban pokok penghasilan tahun 2006 dan 2005, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 25a).

g. Beban Bunga

Pembebanan bunga atas pembelian persediaan yang dibeli secara kredit dari PT Hitachi Construction Machinery Indonesia sejumlah Rp1.569.900.844 dan Rp403.713.923 masing-masing meliputi 3,98% dan 5,60% dari beban keuangan tahun 2006 dan 2005 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi. Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 2% di atas SIBOR per tahun (Catatan 5c dan 22).

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

f. Royalti Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan charged the Company with royalty for the sales of certain products amounting to Rp410,185,171 and Rp239,936,932 or representing 0.04% and 0.02% from total cost of revenues in 2006 and 2005, respectively, and recorded as part of "Cost of Revenues" in the statements of income (Note 25a).

g. Interest Expense

Interest expenses in relation to the purchase of inventory on credit from PT Hitachi Construction Machinery Indonesia amounting to Rp1,569,900,844 and Rp403,713,923 or representing 3.98% and 5.60%, respectively, from the financing cost in 2006 and 2005, respectively, are recorded as part of "Financing Cost" in the statements of income. The credits bear interest at annual rate of 2% above SIBOR (Notes 5c and 22).

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan	Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/Name of Related Parties	Relationship
Pemegang Saham	1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., 2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura Pemegang Saham	Shareholder
Pemegang Saham	3. Itochu Corporation, Jepang	Shareholder
Pemegang Saham	4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Affiliate
Perusahaan Afiliasi	5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Affiliate

6. PERSEDIAAN BERSIH

6. INVENTORIES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2006	2005	
Alat berat	100.539.076.457	223.711.111.239	Heavy Equipment
Suku cadang	384.149.674.833	386.881.811.711	Spare Parts
Jumlah	484.688.751.290	610.592.922.950	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	26.560.368.430	25.063.120.258	Less allowance for inventories obsolescence
Bersih	458.128.382.860	585.529.802.692	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements allowance for inventories obsolescence during the year are as follow:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	25.063.120.258	22.486.611.829	Balance in the beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	4.500.000.000	5.857.033.739	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.002.751.828)	(3.280.525.310)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	26.560.368.430	25.063.120.258	Balance at end of year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN BERSIH (lanjutan)

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp317.456.873.584 pada tanggal 31 Desember 2006 dan Rp305.873.731.420 pada tanggal 31 Desember 2005, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

7. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

2006	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/Reklasifikasi Additions/Reclarifications	Pengurangan/Reklasifikasi Deductions/Reclarifications	Saldo Akhir Ending Balance		Cost
Harga Perolehan						
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	20.801.764.264	-	-	20.801.764.264		Land
Bangunan	42.246.727.773	8.590.458.671	-	50.837.186.444		Buildings
Kendaraan	26.666.274.442	4.168.200.000	2.882.262.033	27.952.212.409		Vehicles
Peralatan kantor	17.665.332.778	3.427.156.608	379.490.358	20.712.999.028		Office equipment
Perabotan kantor	5.795.684.697	1.630.316.975	9.956.793	7.416.044.879		Furniture and Fixtures
Mesin	6.002.178.502	1.633.148.580	-	7.635.327.082		Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	14.963.818.829	4.119.849.913	-	19.083.668.742		Tools for alter - sales services
Alat berat yang disewakan (Catatan 13)	132.200.177.013	218.347.100.517	7.863.414.808	342.683.862.722		Heavy equipment - rental (Note 13)
Sewa guna usaha						Capital Lease
Kendaraan	4.168.200.000	-	4.168.200.000	-		Vehicles
Aktiva dalam pembangunan	4.404.575.934	3.829.504.852	8.234.080.786	-		Construction in progress
Jumlah Harga Perolehan	274.914.734.232	245.745.736.116	23.537.404.778	497.123.065.570		Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan	9.435.206.625	2.354.361.888	-	11.789.568.513		Buildings
Kendaraan	19.967.735.410	5.147.755.618	2.870.103.866	22.245.387.162		Vehicles
Peralatan kantor	12.432.757.845	2.081.400.768	372.630.099	14.141.528.514		Office Equipment
Perabotan kantor	2.985.949.893	877.745.981	9.956.793	3.853.739.081		Furniture and Fixtures
Mesin	3.855.555.189	787.990.439	-	4.643.545.628		Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	12.856.451.638	2.770.691.112	-	15.627.142.750		Tools for alter - sales services
Alat berat yang disewakan	11.210.384.461	66.355.255.997	5.514.937.769	72.050.702.689		Heavy equipment - rental
Sewa guna usaha						Capital Lease
Kendaraan	2.066.907.095	347.350.000	2.414.257.095	-		Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	74.810.948.156	80.722.551.803	11.181.885.622	144.351.614.333		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	200.103.786.076			352.771.451.237		Net Book Value

6. INVENTORIES - NET (continued)

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of Rp317,456,873,584 as of December 31, 2006 and Rp305,873,731,420 as of December 31, 2005, respectively, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

The management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses from inventories obsolescence.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT
(continued)

2005	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/Reklasifikasi <i>Additions/Reclarifications</i>	Pengurangan/Reklasifikasi <i>Deductions/Reclarifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					<i>Direct Ownership</i>
Tanah	20.801.764.264	-	-	20.801.764.264	<i>Land</i>
Bangunan	32.896.655.637	9.350.072.136	-	42.246.727.773	<i>Buildings</i>
Kendaraan	23.052.017.231	5.957.673.615	2.343.416.404	26.666.274.442	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	15.045.573.540	3.863.749.505	1.243.990.267	17.665.332.778	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	3.871.260.726	2.111.840.460	187.416.489	5.795.684.697	<i>Furniture and Fixtures</i>
Mesin	4.637.988.147	1.535.272.104	171.081.749	6.002.178.502	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	14.031.273.752	2.155.785.681	1.223.240.604	14.963.818.829	<i>Tools for alter - sales services</i>
Alat berat yang disewakan (Catatan 13)	86.823.209.715	124.947.793.553	79.570.826.255	132.200.177.013	<i>Heavy equipment - rental (Note 13)</i>
Sewa guna usaha					<i>Capital Lease</i>
Kendaraan	5.369.600.000	-	1.201.400.000	4.168.200.000	<i>Vehicles</i>
Aktiva dalam pembangunan	2.878.439.088	8.304.360.674	6.778.223.828	4.404.575.934	<i>Construction in progress</i>
Jumlah Harga Perolehan	209.407.782.100	158.226.547.728	92.719.595.596	274.914.734.232	<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					<i>Direct Ownership</i>
Bangunan	7.566.888.478	1.868.318.147	-	9.435.206.625	<i>Buildings</i>
Kendaraan	19.541.731.789	2.741.029.792	2.315.026.171	19.967.735.410	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	11.547.408.157	1.980.153.394	1.094.803.706	12.432.757.845	<i>Office Equipment</i>
Perabotan kantor	2.588.362.954	558.729.749	161.142.810	2.985.949.893	<i>Furniture and Fixtures</i>
Mesin	3.434.335.000	592.025.305	170.805.116	3.855.555.189	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	12.585.506.921	1.478.324.433	1.207.379.716	12.856.451.638	<i>Tools for alter - sales services</i>
Alat berat yang disewakan	45.331.215.778	20.872.988.529	54.993.819.846	11.210.384.461	<i>Heavy equipment - rental</i>
Sewa guna usaha					<i>Capital Lease</i>
Kendaraan	1.791.350.438	953.779.990	678.223.333	2.066.907.095	<i>Vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	104.386.799.515	31.045.349.339	60.621.200.698	74.810.948.156	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	105.020.982.585			200.103.786.076	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	2006
Beban pokok jasa penyewaan alat berat	66,355,255,997
Penjualan (Catatan 20)	6,694,347,925
Umum dan Administrasi (Catatan 20)	5,258,690,786
Total	78,308,294,708

Perusahaan memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Milik. Pada tanggal 31 Desember 2006, periode Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara 2 sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 42 bulan sampai dengan 60 bulan. Pada tahun 2006 dan 2005, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp 2.348.477.039 dan Rp24.577.006.409 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT
(continued)

Depreciation was charged to operations as follows:

	2006	
	20,872,988,529	<i>Cost of rental heavy equipment</i>
	5,222,227,004	<i>Selling (Note 20)</i>
	4,271,910,473	<i>General and administrative (Note 20)</i>
Total	30,367,126,006	Total

The Company's land is under "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of December 31, 2006, the landrights under HGB will expire in 2 to 29 years and are renewable upon their expiry.

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms ranging from 42 months to 60 months. In 2006 and 2005, certain heavy equipment with net book value of Rp2,348,477,039 and Rp24,577,006,409, respectively, were reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Rincian dan aktiva dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2005 are as follows:

	Persentase Penyelesaian <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya <i>Accumulated Costs</i>	Estimasi Penyelesaian <i>Estimated Completion Date</i>	
Bangunan	50%	3.933.358.485	April 2006	<i>Building</i>
Peralatan pelayanan purna jual	40%	471.217.449	Maret 2006	<i>Tools for after sales service</i>
Jumlah		4.404.575.934		Total

Pengurangan aktiva tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aktiva dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in property and equipment represents for sale and write-off of assets with details as follows:

	2006	2005	
Harga jual	1.188.533.908	388.756.500	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	19.018.426	219.987.995	<i>Net Book Value</i>
Laba Atas Pengurangan Aktiva Tetap	1.169.515.482	168.768.505	Gain on disposals of asstes

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risikolainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS41.584.650 dan Rp151.512.117.740 pada tanggal 31 Desember 2006 dan \$AS12.720.200 dan Rp202.595.304.638 pada tanggal 31 Desember 2005, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2005, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Timur yang digunakan sebagai kantor perusahaan, dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2006, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva.

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut:

	2006	2005	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*	243,540,000,000	157,280,000,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta*
(\$AS27,000,000 pada tahun 2006 dan \$AS16,000,000 pada tahun 2005)			(US\$27,000,000 in 2006 and US\$16,000,000 in 2005)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura*	45,100,000,000	98,300,000,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore*
(\$AS5,000,000 pada tahun 2006 and \$AS10,000,000 pada tahun 2005)			(US\$5,000,000 in 2006 and US\$10,000,000 in 2005)
PT Bank Mizuho Indonesia (\$AS5,000,000)	45,100,000,000	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$5,000,000)
Citibank, N.A., Jakarta (\$AS4,000,000)	36,080,000,000	-	Citibank, N.A., Jakarta (US\$4,000,000)
PT Bank Resona Perdania (\$AS1,700,000)	-	16,711,000,000	PT Bank Resona Perdania (US\$1,700,000)
Total	369,820,000,000	272,291,000,000	

* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., merupakan bank hasil merger antara The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., dan UFJBank, Ltd., pada tahun 2006.

* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., represents the merged bank between The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., and UFJBank Ltd., in 2006.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of US\$41,584,650 and Rp151,512,117,740 as of December 31, 2006 and US\$12,720,200 and Rp202,595,304,638 as of December 31, 2005, respectively, which in the Company's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2005, land and buildings, where the Company's office is occupied, located in East Jakarta, are pledged as collateral to bank loan facilities from PT Bank Resona Perdania (Note 8).

As of December 31, 2006, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

8. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term loan obtained from the following banks:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, terdiri dari:

- Sejumlah \$AS2.000.000 berasal dari fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2007. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,50% di atas SIBOR per tahun yang terhutang setiap 3 bulanan.

- Sejumlah \$AS25.000.000 berasal dari fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS25.000.000. Pada tanggal 10 November 2006, Perusahaan telah melunasi pinjaman sejumlah \$AS20.000.000 (termasuk hutang bank jangka panjang sejumlah \$AS6.000.000) (Catatan 12). Pada tanggal yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS25.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 10 November 2008. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun dan terhutang setiap 3 bulan dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

Pinjaman di atas akan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk 3 bulan berikutnya sampai akhir masa fasilitas pinjaman.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta consist of:

- *Unsecured short-term loan amounting to US\$2,000,000 with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that will expire on July 31, 2007. The loan bears interest at 0.50% above SIBOR per year and payable every 3 months.*

- *Multi-currency loan of US\$25,000,000 with a maximum credit facility of US\$25,000,000. On November 10, 2006, the Company paid the loan amounting to US\$20,000,000 (including the longterm bank loan of US\$6,000,000) (Note 12). On the same day, the Company obtained a new multicurrency loan facility amounting to US\$25,000,000 that will due on November 10, 2008. The loan bears interest at 0.375% above LIBOR per year, which is payable every 3 months and guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.*

The loans are payable in 3 months since date of drawdown but subject to roll-over every 3 months until the end of facility.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura merupakan fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing yang diperoleh Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia), dengan batas maksimum pinjaman sejumlah AS\$30.000.000. Pada tanggal 10 November 2006, fasilitas pinjaman yang semula sebesar AS\$32.000.000 telah diturunkan menjadi sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 November 2008 dan dibebani bunga sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun, yang terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang untuk 3 bulan berikutnya sampai akhir masa fasilitas pinjaman.

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aktiva, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia and Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia) obtained a multicurrency loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore with maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. On November 10, 2006, the maximum credit facility decreased from US\$32,000,000 to US\$30,000,000. The loan will expire on November 10, 2008 and bears interest at 0.375% above LIBOR per year, which is payable every 3 months. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The loan is payable in 3 months since date of drawdown but subject to be roll-over every 3 months until the end of facility.

The related loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore, contain certain restriction on the Company, among others, change of its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose substantial part of its assets unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 21 April 2007. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun, terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman tersebut membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan Perusahaan lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, menjaminkan, mengalihkan, meminjamkan atau menghapus sebagian besar dari aktiva.

Pada tanggal 5 Juni 2006 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari Citibank, N.A., Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2007. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas LIBOR per tahun, dan terhutang setiap 3 bulanan.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On April 21, 2006, the Company obtained a short-term working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit facility of US\$10,000,000 and will expire on April 21, 2007. The loan bears interest at 1.25% above SIBOR per year, which is payable in 3 months. The loan contains certain restriction on the Company, among others, to consolidate with or merge into any other corporation, change of business, and sell, lease, assign, transfer and lend part of its assets.

On June 5, 2006, Company obtained a short-term working capital facility from Citibank, N.A., Jakarta with a maximum credit facility of US\$15,000,000 and will expire on June 5, 2007. The loan bears interest at 0.75% above LIBOR per year, which is payable in 3 months.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK
 (lanjutan)**

Pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania merupakan fasilitas pinjaman akseptasi dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Agustus 2006 sebesar \$AS1.700.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2007 dan dibebani bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun, terhutang setiap bulannya dan dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Timur (Catatan 7).

9. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha dengan pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2006
Suku cadang	17.214.137.622
Pemeliharaan dan perbaikan	7.811.592.498
Alat berat	103.337.454
Lain-lain	2.296.265.776
Jumlah	27.425.333.350

Saat ini Perusahaan belum dapat menyajikan informasi skedul umur hutang usaha dikarenakan sistem pencatatan di Perusahaan tidak memungkinkan menyajikan informasi tersebut.

**8. SHORT-TERM BANK LOANS
 (continued)**

The loan obtained from PT Bank Resona Perdania is from the promissory note loan facility with a maximum credit of US\$2,000,000. The loan amounting to US\$1,700,000,000 was paid on August 31, 2006. The related loan facility will expire on May 18, 2007 and bears interest at annual rate of 1.25% above SIBOR which is payable monthly. The loan is secured by land and buildings located in East Jakarta (Note 7).

9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables- third parties in relation to the purchases of goods and services are as follows:

	2006	2005	
			Spare parts
			Repairs and maintenance
			Heavy equipment
			Others
			Total
	27.425.333.350	18.477.998.757	

Currently, the Company can not present the aging schedule of trade payables, because the Company's accounting system can not generate such information.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

10. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	<u>2006</u>
Bunga	5.075.680.777
Gaji dan imbalan kerja	4.128.396.971
Penjualan alat berat	2.408.961.235
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	-
Lain-lain	2.245.367.924
Jumlah	<u>13.858.406.907</u>

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan insentif yang dibayarkan kepada para tenaga penjual dan pihak ketiga dan beban-beban untuk pelatihan dan pemeliharaan selama masa jaminan (*warranty*) berkaitan dengan penjualan alat berat Perusahaan.

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

10. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	<u>2005</u>	
	2.720.811.516	<i>Interest</i>
	6.567.770.921	<i>Salaries and employee benefits</i>
	4.318.711.241	<i>Sales of heavy equipment</i>
	1.241.245.572	<i>Repairs and maintenance services</i>
	1.753.079.888	<i>Others</i>
Total	<u>16.601.619.138</u>	Total

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, incentives paid to salesman and to other third parties, cost incurred in training, and maintenance costs for the warranty in connection with the Company's sales of heavy equipment.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

11. HUTANG PAJAK

Hutang pajak merupakan hutang pajak penghasilan:

	<u>2006</u>
Pasal 21	2.920.981.072
Pasal 23	624.567.324
Pasal 25 - Desember	650.000.000
Jumlah	<u>4.195.548.396</u>

11. TAXES PAYABLE

Taxes payable represents income taxes payable on:

	<u>2005</u>	
	6.197.502.794	<i>Article 21</i>
	518.631.131	<i>Article 23</i>
	1.492.325.496	<i>Article 25 - December</i>
Total	<u>8.208.459.421</u>	Total

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2005, akun ini merupakan hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta sejumlah \$AS6.000.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 November 2006 (Catatan 8). Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun, yang terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

12.. LONG-TERM BANK LOAN

On December 31, 2005, this account represents long-term bank loan obtained from PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta amounting to US\$6,000,000 and has been fully paid on November 10, 2006 (Note 8). The loan bears interest at 0.375% above LIBOR per year payable in quarterly installments. This loan was secured by a corporate guarantee from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

13. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan hutang kepada Mitsubishi Corporation, Jepang dalam mata uang \$AS untuk pembelian 14 unit peralatan yang akan disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal. Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan dengan nilai buku bersih sejumlah Rp238.637.806.000 dan Rp118.570.463.231 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 (Catatan 7).

Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	2006	2005	Year
2006	-	30.826.604.760	2006
2007	73.681.421.440	30.826.604.760	2007
2008	73.681.421.440	30.826.604.760	2008
2009	72.269.439.660	29.287.826.390	2009
2010	18.846.911.160	-	2010
Jumlah	238.479.193.700	121.767.640.670	Total
Dikurangi bunga	32.591.975.020	18.947.698.540	Less Interest
Bersih	205.887.218.680	102.819.942.130	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(57.754.969.800)	(22.952.263.600)	Current maturities
Bagian jangka panjang	148.132.248.880	79.867.678.530	Long-term portion

13. OTHER PAYABLES

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation in US dollar currency to purchase 14 units of equipment that will be rented out to PT Kaltim Prima Coal. The loan is payable in quarterly installment on 4 years and bears interest at an average of 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment rented out with net book value amounting to Rp238,637,806,000 and Rp118,570,463,231 as of December 31, 2006 and 2005, respectively, (Note 7).

The future installment payment of these payables are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai. Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 26 Februari 2007 dan 9 Maret 2006, masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005.

a. Beban Imbalan kerja karyawan bersih

	2006
Biaya jasa kini	1.498.315.000
Biaya bunga	1.513.992.000
Lain-lain	816.192.000
Beban imbalan kerja karyawan - bersih	3.828.499.000

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

	2006
Nilai kini kewajiban imbalan	15.632.353.000
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(3.675.300.000)
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(1.572.779.000)
Beban imbalan kerja karyawan - bersih	10.384.274.000

14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perubahan kewajiban atas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2006
Saldo awal tahun	7.028.901.000
Penyisihan selama tahun berjalan	3.828.499.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(473.126.000)
Beban imbalan kerja karyawan - bersih	10.384.274.000

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated February 26, 2007 and March 9, 2006 for 2006 and 2005, respectively.

a. Net employee benefit expense

	2005	
	1.272.976.000	Current Service Cost
	1.198.849.000	Interest Cost
	894.695.000	Others
Net employee benefit expense	3.366.520.000	

b. Employees' benefit liability

	2005	
	13.763.556.000	Present value of benefit obligation
	(3.883.052.000)	Unamortized past service cost
	(2.851.603.000)	Unrecognized actuarial losses
Employees' benefit liability	7.028.901.000	

14. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The movements in the employees' benefit liability during the years are as follows:

	2005	
	4.748.734.000	Beginning balance
	3.366.520.000	Benefit costs during the year
	(1.086.353.000)	Payment during the year
Ending Balance	7.028.901.000	

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**14. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS
 IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11% per tahun pada tahun 2006 dan 12% per tahun pada tahun 2005
Tingkat kenaikan gaji dan upah	:	8% per tahun pada tahun 2006 dan 10% per tahun pada tahun 2005
Usia pensiun	:	55 tahun
Tingkat kematian	:	Menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)

**14. ESTIMATED LIABILITY FOR
 EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

Discount Rate	:	11% a year in 2006 and 12% a year in 2005
Wages and salary increase	:	8% a year in 2006 and 10% a year in 2005
Retirement age	:	55 years old
Mortality Rate	:	Indonesian Mortality Table 1999 (TM '99)

15. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The share ownership as of December 31, 2006 and 2005 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator bureau, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	2006			Local Director - Tony Endroyoso Public (below 5% ownership each)
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
Lokal				Local
Direktur				Director
- Tony Endroyoso	50.000	0,01	5.000.000	- Tony Endroyoso
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	120.399.000	14,33	12.039.900.000	Public (below 5% ownership each)
Asing				Foreign
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818.000.000	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940.000.000	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262.000.000	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	79.351.000	9,45	7.935.100.000	Public (below %5 ownership each)
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000.000.000	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham Shareholders	2005			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
Lokal				<i>Local</i>
Drs. Rustam Effendi	42.620.000	5,07	4.262.000.000	<i>Drs. Rustam Efendi</i>
Direktur				<i>Director</i>
- Tony Endroyoso	50.000	0,01	5.000.000	<i>- Tony Endroyoso</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	74.452.000	8,86	7.445.200.000	<i>Public</i> <i>(below 5%</i> <i>ownership each)</i>
Asing				
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818.000.000	<i>Hitachi Construction Machinery</i> <i>Co., Ltd., Japan</i>
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940.000.000	<i>Itochu Corporation, Japan</i>
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262.000.000	<i>Hitachi Construction Machinery</i> <i>Asia and Pacific Pte., Ltd.,</i> <i>formerly Hitachi Construction</i> <i>Machinery Pte., Ltd.,</i> <i>Singapore</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	82.678.000	9,85	8.267.800.000	<i>Public</i> <i>(below 5%</i> <i>ownership each)</i>
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000.000.000	

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 24 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, dengan demikian jumlah modal saham meningkat dari 168.000.000 saham menjadi 840.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337.HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004 dan efektif diimplementasikan sejak tanggal 1 September 2005.

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to, among others, change the par value of share capital from Rp500 per share to Rp100 per share, and accordingly the number of shares increased from 168,000,000 shares to 840,000,000 shares. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights in its Letter No.C-23337.HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004 and was effectively implemented on September 1, 2005.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Agio saham	18.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(1.288.244.625)	<i>Stock issuance costs</i>
Bersih	<u><u>16.711.755.375</u></u>	Net

17. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 Juni 2006, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 65, Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp38.640.000.000 untuk 840.000.000 saham atau Rp46 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000.000.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada tahun 2006.

In the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 22, 2006, as covered by Notarial Deed No. 65 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp38,640,000,000 for the 840,000,000 shares or Rp46 per share, and to appropriate for general reserve from retained earning amounting to Rp5,000,000,000. The distribution of cash dividends to the shareholders were paid in 2006.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 42, Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp36.120.000.000 untuk 168.000.000 saham atau Rp215 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp4.000.000.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada tahun 2005.

In the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 21, 2005, as covered by Notarial Deed No. 42 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp36,120,000,000 for the 168,000,000 shares or Rp215 per share, and to appropriate for general reserve from retained earning amounting to Rp4,000,000,000. The distribution of cash dividends to the shareholders were paid in 2005.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

18. PENGHASILAN BERSIH

Rincian penghasilan - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Penjualan dan penyewaan alat berat	
- Pihak ketiga	853.155.845.735
- Pihak hubungan istimewa	23.136.299.524
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	
Pihak ketiga	330.706.683.471
Penjualan suku cadang	
Pihak ketiga	188.736.939.650
Jumlah	<u>1.395.735.768.380</u>

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
PT Kaltim Prima Coal	161.431.355.471

19. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
Beban Pokok Penghasilan	
- Penjualan dan Penyewaan -	
Alat Berat	734.671.627.653
Beban Pokok	
- Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan	295.640.336.576
Beban Pokok Penghasilan	
- Penjualan Suku Cadang	116.097.570.204
Jumlah	<u>1.146.409.534.433</u>

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian diuraikan pada Catatan 5e

18. NET REVENUE

The details of the net revenues are as follows:

	<u>2005</u>	
	982.697.077.275	Sales and rental of heavy equipment
	39.695.043.050	- Third Parties
		- Related parties
		Repairs and maintenance services
	281.082.728.567	-Third parties
		Sales of spare parts
	119.841.886.854	- Third parties
Jumlah	<u>1.423.316.735.746</u>	

The detail of sales to customer with total sales of more than 10% of total net revenue is as follow:

	<u>2005</u>	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan - Bersih Percentage to Net Revenue	
		<u>2006</u>	<u>2005</u>
PT Kaltim Prima Coal	117.799.622.021	11,57	8,28

19. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2005</u>	
	858.369.383.721	Cost of Revenue
		- Heavy Equipment Sales and Rental
		Cost of Repairs and Maintenance Service
	188.017.053.480	
		Cost of Revenue
	75.818.834.533	-Spare Parts Sales
Jumlah	<u>1.122.205.271.734</u>	

The details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are described in Note 5e

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Penjualan:		
Gaji, upah dan imbalan karyawan (Catatan 14)	43.575.644.011	33.562.072.084
Sewa	17.811.597.580	6.990.620.643
Perjalanan dinas	17.303.756.892	13.408.220.848
Penyusutan (Catatan 7)	6.694.347.925	5.222.227.004
Perbaikan dan pemeliharaan	6.487.085.909	5.184.197.105
Komunikasi	4.426.850.351	4.101.391.378
Penyimpanan dan pengiriman	2.902.585.001	2.655.326.384
Pendidikan dan pelatihan	2.664.670.754	2.556.721.433
Asuransi	2.331.555.230	1.992.608.351
Jamuan	1.771.832.981	1.817.358.693
Honorarium tenaga ahli	1.627.325.871	1.063.130.690
Perbaikan dan pemeliharaan	1.497.516.573	1.358.714.385
Air, listrik dan gas	1.442.791.049	1.288.401.732
Penjualan dan promosi	1.440.878.001	2.325.742.343
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.136.959.739	4.859.099.897
Jumlah Penjualan	116.115.397.867	88.385.832.970
Umum dan Administrasi:		
Gaji, upah dan imbalan karyawan (Catatan 14)	40.814.072.324	39.136.579.596
Alat tulis dan keperluan kantor	13.453.042.396	11.892.822.584
Penyusutan (Catatan 7)	5.258.690.786	4.271.910.473
Perbaikan dan pemeliharaan	5.169.659.317	4.262.153.406
Komunikasi	3.771.020.670	3.355.683.855
Asuransi	1.907.636.097	1.630.315.923
Honorarium tenaga ahli	1.331.448.440	869.834.201
Air, gas dan listrik	1.180.465.404	1.054.146.871
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.155.256.562	3.231.994.403
Jumlah Umum dan Administrasi	75.041.291.996	69.705.441.312
Jumlah Beban Usaha	191.156.689.863	158.091.274.282

20. INTEREST INCOME

The details of operating expenses are as follows:

	2006	2005
Selling:		
Salaries, wages and employee benefits (Note 14)	33.562.072.084	33.562.072.084
Rental	6.990.620.643	6.990.620.643
Travelling	13.408.220.848	13.408.220.848
Depreciation (Note 7)	5.222.227.004	5.222.227.004
Repairs and maintenance	5.184.197.105	5.184.197.105
Communication	4.101.391.378	4.101.391.378
Warehousing and shipping	2.655.326.384	2.655.326.384
Training and education	2.556.721.433	2.556.721.433
Insurance	1.992.608.351	1.992.608.351
Entertainment	1.817.358.693	1.817.358.693
Professional fees	1.063.130.690	1.063.130.690
Repairs and maintenance	1.358.714.385	1.358.714.385
Water, gas and electricity	1.288.401.732	1.288.401.732
Sales and promotion	2.325.742.343	2.325.742.343
Others (less than Rp1 billion each)	4.859.099.897	4.859.099.897
Total Selling	88.385.832.970	88.385.832.970
General and Administrative:		
Salaries, wages and employee benefits (Note 14)	39.136.579.596	39.136.579.596
Stationery and office supplies	11.892.822.584	11.892.822.584
Depreciation (Note 7)	4.271.910.473	4.271.910.473
Repairs and maintenance	4.262.153.406	4.262.153.406
Communication	3.355.683.855	3.355.683.855
Insurance	1.630.315.923	1.630.315.923
Professional fees	869.834.201	869.834.201
Water, gas and electricity	1.054.146.871	1.054.146.871
Others (less than Rp1 billion each)	3.231.994.403	3.231.994.403
Total General and Administrative	69.705.441.312	69.705.441.312
Total Operating Expenses	158.091.274.282	158.091.274.282

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

21. PENGHASILAN USAHA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	<u>2006</u>
Piutang usaha (Catatan 4)	1.279.717.616
Jasa giro	384.367.730
Deposito berjangka	-
Jumlah	<u>1.664.085.346</u>

21. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	<u>2005</u>
Trade receivables (Note 4)	330.849.823
Current accounts	241.221.742
Time Deposits	22.260.137
Total	<u>594.331.702</u>

22. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari bunga atas:

	<u>2006</u>
Hutang bank	21.511.728.644
Hutang lain-lain (Catatan 13)	16.321.990.135
Hutang usaha (Catatan 5c dan 5g)	1.569.900.844
Sewa guna usaha	66.715.745
Jumlah	<u>39.470.335.368</u>

22. FINANCING COST

This account represents interest expense on:

	<u>2005</u>
Bank loan	4.971.533.280
Other payables (Note 13)	1.579.538.194
Trade payables (Notes 5c and 5g)	403.713.923
Leases	257.247.262
Total	<u>7.212.032.659</u>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

**23. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED
 TAX ASSETS**

Income Tax Expense - Current

The Reconciliation between income tax, as shown in the statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2006 and 2005, are as follows:

	2006	2005	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	57.938.394.734	141.669.666.033	<i>Income before income tax expense per statements of income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			
Penyisihan persediaan usang	4.500.000.000	5.857.033.739	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Penyisihan atas imbalan karyawan - bersih	3.828.499.000	3.366.520.000	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	347.350.000	953.779.990	<i>Depreciation of leased assets</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	199.661.175	(8.519.194.786)	<i>Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts</i>
Penyusutan aktiva tetap	(7.827.639.418)	5.968.680.373	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penghapusan persediaan	(3.002.751.828)	(3.280.525.310)	<i>Inventories written-off</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(700.040.255)	(1.291.982.738)	<i>Lease payments</i>
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(473.126.000)	(1.086.353.000)	<i>Payment of employee benefit liability</i>
Laba atas penjualan aktiva tetap	(25.434.477)	(7.055.952.268)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Jumlah beda temporer	(3.153.481.803)	(5.087.994.000)	<i>Total temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Jamuan	1.124.778.514	1.305.648.860	<i>Entertainment</i>
Pajak dan izin	475.999.553	433.462.044	<i>Taxes and licenses</i>
Sumbangan	205.289.850	234.942.110	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(384.367.730)	(263.481.879)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Biaya lain-lain	3.616.219.879	3.006.682.446	<i>Others expenses</i>
Jumlah beda tetap	5.037.920.066	4.717.253.581	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	59.822.832.997	141.298.925.614	Taxable income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED
 TAX ASSETS (continued)**

Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and estimated claim for tax refund for the years ended December 31, 2006 and 2005, are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	59,822,832,000	141,298,925,000	Taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan - pajak kini	17,929,349,600	42,372,177,500	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi			<i>Less:</i>
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	8,974,661,369	20,846,918,881	<i>Article 22</i>
Pasal 23	25,216,152,062	21,273,692,364	<i>Article 23</i>
Pasal 25	10,608,265,839	16,284,871,317	<i>Article 25</i>
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	<u>44,799,079,270</u>	<u>58,405,482,562</u>	<i>Total prepayment of income taxes</i>
Taksiran tagihan Pajak Penghasilan - tahun berjalan	<u>(26,869,729,670)</u>	<u>(16,033,305,062)</u>	<i>Estimated claim for tax refund - current year</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**23. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED
 TAX ASSETS (continued)**

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2005 sama dengan jumlah dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2005 yang dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal 15 Maret 2007, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2006 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income in 2005 conform with amounts as reported in the 2005 annual tax return by the Company to the Tax Office. As of March 15, 2007, the Company has not yet submitted its 2006 annual tax return to the Tax Office.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Income Tax Deferred

Perhitungan beban pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense-deferred for the years ended December 31, 2006 and 2005 on significant temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 30% are as follows:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Penyisihan persediaan usang	1.350.000.000	1.757.110.121	Provision for inventories obsolescence
Penyisihan atas imbalan karyawan - bersih	1.006.611.900	684.050.100	Provision for employee benefits - net
Sewa guna usaha	259.676.796	(101.460.824)	Leased assets
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	59.898.353	(2.555.758.436)	Provision (Reversal of allowance) for doubtful accounts
Penghapusan persediaan	(900.825.548)	(984.157.592)	Inventories written-off
Penyusutan dan laba penjualan aktiva tetap	(2.355.922.168)	(326.181.569)	Depreciation and gain on sale of property and equipment
Beban pajak penghasilan tangguhan	<u>580.560.667</u>	<u>1.526.398.200</u>	Income tax Expense-deferred

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif progresif yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Laba sebelum pajak penghasilan	57.938.394.734
Beban pajak (tarif pajak yang berlaku)	17.364.018.120
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.511.376.020
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan	(365.483.873)
Beban pajak - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	18.509.910.267

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006
Aktiva pajak tangguhan	
Penyisihan persediaan usang	7.968.110.530
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.260.133.607
Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	3.115.282.200
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	-
Jumlah aktiva pajak tangguhan	15.343.526.337
Kewajiban pajak tangguhan	
Penyusutan aktiva tetap	4.405.370.956
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	4.405.370.956
Aktiva pajak tangguhan - bersih	10.938.155.381

23. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

The reconciliation between income tax expense calculated by using applicable tax rate from income before income tax and income tax expense presented in the statements of income for the years ended December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2005	
	141.669.666.033	<i>Income before income tax</i>
	42.483.399.626	<i>Tax expense (applicable tax rate)</i>
	1.415.176.074	<i>Tax effect on permanent differences</i>
	-	<i>Deferred tax asset adjustments</i>
	43.898.575.700	<i>Income tax expense - net per statements of income</i>

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan persediaan usang	7.968.110.530	7.518.936.078	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.260.133.607	4.200.235.254	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	3.115.282.200	2.108.670.300	<i>Depreciation of leased assets</i>
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	-	823.539.128	<i>Total deferred tax assets</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	15.343.526.337	14.651.380.760	
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aktiva tetap	4.405.370.956	2.049.448.788	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	1.083.215.924	<i>Lease payment</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	4.405.370.956	3.132.664.712	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	10.938.155.381	11.518.716.048	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**23. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN
 AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2003, yang terdiri dari beberapa Surat Ketetapan pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 29, 21, 23, 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp451.115.202 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha tahun 2006.

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2005 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00051/407/05/054/06, tanggal 29 September 2006 sebesar Rp15.503.353.960. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan permohonan pembetulan SKPLB melalui surat No. 002/HAPTAX/ III/2007 tanggal 14 Maret 2007 yang menyatakan jumlah lebih bayar seharusnya sebesar Rp16.439.311.647. Perusahaan telah menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 2 November 2006 dan mencatat selisih antara kas yang diterima dengan hasil perhitungan Perusahaan sebagai bagian akun "Taksiran Tagihan Pajak " pada neraca tahun 2006.

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	2006
Pajak Penghasilan	
- Tahun 2006	26.869.729.670
- Tahun 2005	16.033.305.062
Pajak Pertambahan Nilai	935.957.687
Jumlah taksiran tagihan pajak	43.838.992.419

**23. INCOME TAX EXPENSE AND
 DEFFERED TAX ASSETS (continued)**

In 2006, the Company received the result of the tax examination for 2003 income taxes, based on several Letters of Tax Under Payment (SKPKB) for income taxes under Articles 29, 21, 23, and 4(2), and value added tax amounted to Rp451,115,202 and recorded as part of "Operating expenses" account in the 2006 statement of income.

The Company also received the result of the tax examination for 2005 value added tax based on Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00051/407/05/054/06 dated September 29, 2006 amounted to Rp15,503,353,960. The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 002/HAP-TAX/III/2007 dated March 14, 2007 stating that the overpayment should be Rp16,439,311,647. On November 2, 2006, the Company received the refund for the overpayment and the difference between the cash refund of the SKPLB and Company's calculation is recorded as part of "Estimated Claim for Tax Refund" account in the 2006 balance sheet.

The estimated claim for tax refund represents claim for:

	2006	2005	
			Income tax
		-	- 2006
		16.033.305.062	- 2005
		-	Value Added Tax
	16.033.305.062		Total estimated claim for tax refund

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2006, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Aktiva		Assets
Kas dan setara kas		<i>Cash and Bank</i>
\$AS7.050.903	63.599.148.126	US\$7,050,903
¥JP1.638.151	124.171.844	JP¥1,638,151
Piutang usaha		<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga - \$AS24.734.612	223.106.197.478	- third parties - US\$24,734,612
Piutang usaha		<i>Trade receivables</i>
- pihak hubungan istimewa - \$AS368.702	3.325.692.040	- related parties - US\$368,702
Piutang lain-lain		<i>Other receivable</i>
- \$AS16.040	144.679.447	- US\$16,040
Piutang pihak hubungan istimewa		<i>Due from related parties</i>
- \$AS1.319.755	11.904.187.613	- US\$1,319,755
Jumlah aktiva	<u>302.204.076.548</u>	Total Assets
Kewajiban		Liabilities
Hutang bank jangka pendek - \$AS41.000.000	369.820.000.000	<i>Short-term bank loan - US\$41,000,000</i>
Hutang usaha - pihak ketiga		<i>Trade payables - third parties</i>
\$AS2.071.663	18.686.404.648	US\$2,071,663
EUR3.832	45.436.280	EUR3,832
AUD1.415	10.095.444	AUD1,415
Hutang usaha - pihak hubungan istimewa		<i>Trade payables - related parties</i>
\$AS22.739.034	205.106.089.082	US\$22,739,034
¥JP 3.314.253	251.220.377	JP¥3,314,253
SGD416	2.443.318	SGD416
Hutang lain-lain		<i>Other payables</i>
\$AS1.285.472	11.594.950.618	US\$1,285,472
¥JP 2.300.000	174.340.000	JP¥2,300,000
Biaya yang masih harus dibayar - \$AS978.422	8.825.366.741	<i>Accrued expenses - US\$978,422</i>
Hutang pihak hubungan istimewa - \$AS62.310	562.038.906	<i>Due to related parties - US\$62,310</i>
Hutang lain-lain jangka panjang - \$AS22.825.634	205.887.218.680	<i>Long-term other payables - US\$22,825,634</i>
Jumlah kewajiban	<u>820.965.604.094</u>	Total liabilities
Kewajiban bersih dalam mata uang asing	<u>518.761.527.546</u>	Net monetary liabilities

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Maret 2007, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.210 untuk 1 \$AS, Rp79 untuk 1 ¥JP, Rp12.182 untuk 1 EUR, Rp6.010 untuk 1 SGD dan Rp7.244 untuk 1 AUD. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 15 Maret 2007, proforma kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2006 tersebut akan bertambah sejumlah Rp10.933.954.882.

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

As of March 15, 2007 the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were Rp9,210 to US\$1, Rp79 to JP¥1, Rp12,182 to EUR1, Rp6,010 to SGD1 and Rp7,244 to AUD1. If the net position of net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2006 are reflected using the middle rates of exchange as of March 15, 2007, the net monetary liabilities will increase by Rp10,933,954,882.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Royalti

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 5f).

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HCMAP), dahulu Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd.), Singapura, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan Atlas Copco Indonesia.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Royalty Agreement

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder, whereby the latter agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement will expire on March 31, 2009 (Note 5f).

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, such as HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., (HCMAP) (formerly Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd.) Singapore, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, and Atlas Copco Indonesia.

The above agreements generally cover a period of 1 to 3 years and can be amended from time to time as agreed with the above companies. The agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HCMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HCMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat yang dijual dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran. Perusahaan bertanggung jawab untuk membayarkan terlebih dahulu kepada HCMAP atas piutang pelanggan yang telah jatuh tempo dan belum dibayar kepada HCMAP.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh pendapatan komisi dan pendapatan administrasi dari HCMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 5a).

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties Sales and Purchase Agreements with HCMAP and certain customer, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipments from HCMAP to that certain customer in Indonesia. Based on agreements, the Company is responsible to provide service warranty and maintenance support to the heavy equipments and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction. The Company is responsible to pay in advance to HCMAP for any due customer's receivables.

As compensation, the Company received from HCMAP commission fee and administration income from collection of receivable based on the a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables and recorded as part of the "Net Revenues" in the statements of income (Note 5a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan terhadap pihak ketiga tertentu. Pendapatan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 5a).

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

d. Commission Agreement

The Company entered into Commission Agreement with HCMJ, whereby the Company receives commission fee from HCMJ based on the a certain percentage of the sales price of heavy equipments sales to certain third parties. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling system, perform periodically inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission revenue received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" in the statements of income (Note 5a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
 (Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
 Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Desember 2005, sebagai berikut:

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of December 31, 2006 and 2005:

	Alat Berat dan Penyewaan <i>Heavy Equipment and Rental</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan <i>Repair & Maintenance</i>	Suku Cadang <i>Spare parts</i>	Tidak Dapat Dialokasikan <i>Unallocated</i>	Jumlah <i>Total</i>	
2006						
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	876.292.145.259	330.706.683.471	188.736.939.650	-	1.395.735.768.380	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	141.620.517.606	35.066.346.895	72.639.369.446	-	249.326.233.947	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	<u>120.535.398.562</u>	<u>(28.665.919.853)</u>	<u>64.364.763.651</u>	<u>(98.064.694.276)</u>	<u>58.169.548.084</u>	Segment Operating Income
Aktiva Segmen	<u>230.175.190.792</u>	<u>91.094.469.303</u>	<u>369.111.394.032</u>	<u>513.722.576.990</u>	<u>1.204.103.631.117</u>	Segment Assets
Kewajiban Segmen	<u>141.269.660.856</u>	<u>17.423.728.337</u>	<u>80.251.280.321</u>	<u>619.609.580.985</u>	<u>858.554.250.499</u>	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Jawa	166.314.691.051	2.537.193.575	6.247.464.720	-	175.099.349.346	Java
Luar Jawa	709.977.454.208	328.169.489.896	182.489.474.930	-	1.220.636.419.034	Outside Java
Jumlah Penghasilan Segmen	<u>876.292.145.259</u>	<u>330.706.683.471</u>	<u>188.736.939.650</u>	<u>-</u>	<u>1.395.735.768.380</u>	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Jawa	16.170.064.623	1.342.721.760	3.517.175.662	-	21.029.962.045	Java
Luar Jawa	125.450.452.983	33.723.625.135	69.122.193.784	-	228.296.271.902	Outside Java
Laba Kotor Segmen	<u>141.620.517.606</u>	<u>35.066.346.895</u>	<u>72.639.369.446</u>	<u>-</u>	<u>249.326.233.947</u>	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Jawa	12.377.348.446	(506.990.817)	2.800.437.581	(2.052.303.688)	12.618.491.522	Java
Luar Jawa	108.158.050.116	(28.158.929.036)	61.564.326.070	(96.012.390.588)	45.551.056.562	Outside Java
Laba Usaha Segmen	<u>120.535.398.562</u>	<u>(28.665.919.853)</u>	<u>64.364.763.651</u>	<u>(98.064.694.276)</u>	<u>58.169.548.084</u>	Segment Operating Income
2005						
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	1.022.392.120.325	281.082.728.567	119.841.886.854	-	1.423.316.735.746	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	164.022.736.604	93.065.675.087	44.023.052.321	-	301.111.464.012	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	<u>143.227.766.789</u>	<u>53.427.465.031</u>	<u>40.437.817.665</u>	<u>(94.072.859.755)</u>	<u>143.020.189.730</u>	Segment Operating Income
Aktiva Segmen	<u>288.889.553.147</u>	<u>102.019.307.775</u>	<u>355.446.830.633</u>	<u>323.158.447.210</u>	<u>1.069.514.138.765</u>	Segment Assets
Kewajiban Segmen	<u>137.136.256.407</u>	<u>10.614.528.587</u>	<u>87.666.391.633</u>	<u>489.336.065.987</u>	<u>724.753.242.614</u>	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Jawa	547.216.399.140	3.251.571.253	8.897.789.201	-	559.365.759.594	Java
Luar Jawa	475.175.721.185	277.831.157.314	110.944.097.653	-	863.950.976.152	Outside Java
Jumlah Penghasilan Segmen	<u>1.022.392.120.325</u>	<u>281.082.728.567</u>	<u>119.841.886.854</u>	<u>-</u>	<u>1.423.316.735.746</u>	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Jawa	85.435.040.921	1.340.550.253	744.898.374	-	87.520.489.548	Java
Luar Jawa	78.587.695.683	91.725.124.834	43.278.153.947	-	213.590.974.464	Outside Java
Laba Kotor Segmen	<u>164.022.736.604</u>	<u>93.065.675.087</u>	<u>44.023.052.321</u>	<u>-</u>	<u>301.111.464.012</u>	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Jawa	77.294.785.744	618.692.984	258.620.998	(2.084.205.547)	76.087.894.179	Java
Luar Jawa	65.932.981.045	52.808.772.047	40.179.196.667	(91.988.654.208)	66.932.295.551	Outside Java
Laba Usaha Segmen	<u>143.227.766.789</u>	<u>53.427.465.031</u>	<u>40.437.817.665</u>	<u>(94.072.859.755)</u>	<u>143.020.189.730</u>	Segment Operating Income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005
(Disajikan dalam Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
Year Ended December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Rupiah Unless Otherwise Stated)

27. KONDISI PEREKONOMIAN

Kondisi ekonomi di Indonesia masih dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian situasi sosial dan politik di dalam negeri. Meskipun secara makro telah terjadi perkembangan yang positif terhadap beberapa indikator utama, seperti peningkatan kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, penurunan tingkat suku bunga dan relatif stabilnya nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Laporan keuangan terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Pemulihan kondisi ekonomi tersebut tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan-kebijakan lainnya yang telah dan akan ditempuh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi di Indonesia terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2007.

27. ECONOMIC CONDITION

The economic conditions of Indonesia continue and may continue to be affected by the uncertainties in the domestic social and political conditions. Although there are positive improvements to some major economic indicators, such as increase in economic activity, improvement in liquidity, lowered interest rate, and stable exchange rate of Rupiah against US Dollar currency.

The accompanying financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated. Recovery of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian government, actions which are beyond the Company's control. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions may have on the Company's liquidity and earnings.

28. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 15, 2007.